

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pemaknaan Gen Z di Jakarta selaku pengguna *paylater* di *e-commerce*. Pemaknaan dilihat berdasarkan esensi makna yang timbul di setiap pengalaman informan. Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa informan memaknai fitur *paylater* sebagai solusi darurat yang efektif dan fleksibel, ketika mengalami kondisi finansial yang tidak stabil. *Paylater* tidak hanya terbatas sebagai alat transaksi, melainkan sudah menjadi gaya hidup yang memberikan kepuasan dalam berbelanja. Namun, penting untuk dipahami bahwa *paylater* tidak digunakan berdasarkan keinginan, melainkan terbatas pada meningkatnya daya beli dalam memenuhi kebutuhan mendesak. Maka, gaya hidup yang terbentuk tergolong dalam konsumtif rendah, yakni pembelian dilakukan berdasarkan urgensi kebutuhan dan kemampuan finansial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap *paylater*, dibentuk oleh preferensi dalam menggunakan *e-commerce* dan sebaran konten promosi yang menumbuhkan kesadaran informan. Walaupun terdapat perbedaan dalam memaknai konten promosi, namun semua informan menunjukkan bahwa promosi *paylater* tetap digunakan untuk kebutuhan mendesak. Hal ini menunjukkan bahwa Gen Z tidak selalu menggunakan *paylater* untuk memenuhi gaya hidup konsumtif mereka. Adanya konten negatif tidak dipertimbangkan karena informan menilai hal tersebut sangat subjektif, yakni tanggung jawab pribadi dalam mengembalikan tagihan. Konten negatif hanya dijadikan sebagai pengingat agar *paylater* digunakan secara bijak. Dengan demikian, ditemukan bahwa Gen Z tetap menggunakan *paylater* karena sudah dianggap penting dan digunakan secara bijak, sehingga tidak mengalami gagal bayar, konsumtif berlebihan, maupun pengalaman buruk lainnya.

5.2 Saran

Hasil dan pembahasan dari penelitian ini, dapat memberikan berbagai implikasi bagi beberapa pihak. Implikasi tersebut disampaikan dalam saran sebagai berikut.

5.2.1 Saran Akademis

Keterbatasan pada penelitian ini adalah jumlah informan, sehingga mungkin belum cukup kuat dalam mewakili pemaknaan Gen Z di Jakarta secara menyeluruh. Maka, penelitian ini dapat dilanjutkan dengan *sampling* informan dengan jumlah lebih banyak, agar data yang didapatkan lebih relevan dalam memecahkan rumusan masalah.

Mengacu pada hasil penelitian, penelitian ini dapat dikembangkan dalam penelitian lanjutan yakni mengkaji lebih dalam terkait tingkatan konsumtif yang timbul dalam pengalaman *paylater* informan. Dengan demikian, dapat memperkuat temuan dalam menjawab rumusan masalah yang serupa. Selain itu, topik penelitian ini dapat diteliti dengan metode lain, seperti studi kasus yang berfokus pada meneliti dampak penggunaan *paylater* terhadap kelangsungan UMKM, sebagaimana dirasakan oleh Informan 3.

5.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam bagi pemerintah dan lembaga keuangan, sehingga dapat memahami bagaimana Gen Z menggunakan dan memaknai fitur *paylater* di *e-commerce* sebagai solusi darurat. Dengan demikian, pemerintah dapat mengembangkan kebijakan *paylater* yang relevan, sehingga dapat mencegah potensi kehidupan konsumtif di masyarakat. Hal tersebut tentunya tanpa menghilangkan aspek positif dari *paylater* sebagai sarana meningkatkan daya beli.

Hasil penelitian ini juga memberikan pertimbangan bagi Gen Z yang ingin menggunakan *paylater* di *e-commerce*, agar dapat berpikir kritis terhadap kondisi finansial dalam memakai *paylater*, sehingga Gen Z dapat merasakan kegunaan dari *paylater* secara maksimal, tanpa mengalami dampak negatif dalam mengelola keuangan. Hal ini penting agar Gen Z tidak terjebak dalam gaya hidup konsumtif.